

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian dilakukan tanpa harus melihat latar belakang kejadian yang telah lalu ataupun yang akan datang (Siswanto dkk, 2016).

B. Populasi

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi putri kelas X di SMK N 1 Tepus Gunungkidul yang berjumlah 60 siswi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh siswi kelas X SMK N 1 Tepus.
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi yang tidak hadir ketika penelitian

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018-Juli 2019.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2019 di Kelas X SMK N 1 Tepus, Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu gambaran kejadian kejadian kurang energi kronis di SMK N 1 Tepus Gunungkidul.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
KEK	Kurang energi kronik (KEK) adalah kondisi tubuh kekurangan asupan energi dan protein yang berlangsung terus-menerus yang didapatkan dengan cara mengukur LILA.	Pita LILA	Ordinal	1. KEK: < 23,5 cm 2. Non KEK: 23,5 cm
IMT	Nilai yang diambil dari perhitungan hasil bagi antara berat badan dalam kilogram dengan kuadrat dari tinggi badan dalam meter. Data diukur langsung oleh peneliti.	Timbangan berat badan injak dan <i>microtoise</i>	Ordinal	1. Sangat kurus : z-skor < -3 2. Kurus : $-3 \leq z\text{-skor} < -2$ 3. Normal : $-2 \leq z\text{-skor} < +1$ 4. Gemuk : $+1 \leq z\text{-skor} < +2$ Obesitas : $z\text{-skor} \geq +2$
Tingkat pendidikan orang tua	Sekolah formal terakhir yang ditempuh oleh orangtua responden pada saat dilakukan pengkajian. Data diisi langsung oleh responden.	Angket	Ordinal	1. Pendidikan dasar/terendah (SD-SMP/MTS) 2. Pendidikan Menengah (SMA/SMK) 3. Pendidikan tinggi.
Pendapatan orang tua	Jumlah seluruh pendapatan tetap dan sampingan anggota keluarga yang dihasilkan setiap bulan yang dinyatakan dalam rupiah. Data diisi langsung oleh responden.	Angket	Ordinal	1. Rendah (<Rp1.500.000/bulan) 2. Sedang (Rp1.500.000-Rp2.500.000/bulan) 3. Tinggi (>Rp2.500.000-Rp3.500.000/bulan) 4. Sangat Tinggi (>Rp3.500.000/bulan).

Frekuensi Makan	Frekuensi makan adalah berapa kali makan dalam sehari. Data diisi langsung oleh responden.	Angket	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang: < 3 kali sehari. 2. Baik : 3 kali sehari atau > 3 kali sehari.
Riwayat penyakit	Riwayat penyakit yang pernah/sedang diderita responden seperti TBC, malaria, dan diare. Data diisi langsung oleh responden.	Angket	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah memiliki (bila terdapat salah satu atau lebih riwayat penyakit seperti TBC, malaria, dan diare. 2. Tidak pernah memiliki (bila tidak menderita riwayat penyakit seperti TBC, malaria, dan diare.
Penerapan perilaku gizi seimbang	Jenis makanan yang dikonsumsi responden setiap hari untuk memenuhi gizi seimbang yaitu berupa protein, kacang-kacangan/biji-bijian, buah, dan sayur.		Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak (bila mengkonsumsi makanan aneka ragam yaitu protein, kacang-kacangan/biji-bijian, buah, sayur namun tidak setiap hari). 2. Ya (bila mengkonsumsi makanan aneka ragam yaitu protein, kacang-kacangan/biji-bijian, buah, sayur setiap hari).

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yaitu karakteristik remaja putri yang mengalami KEK yang didapat langsung dengan memberikan angket.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan angket kepada siswa putri kelas X di SMK N 1 Tepus. Pengisian angket ini ditulis

langsung oleh responden. Peneliti yang dibantu tim penelitian datang langsung ke SMK N 1 Tepus Gunungkidul.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur

Dalam penelitian ini, alat ukur atau instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui karakteristik remaja putri dan kejadian KEK yang dilakukan pada siswi putri kelas X SMK N 1 Tepus adalah angket.

- a. Pita LILA untuk mengetahui ukuran lingkaran lengan atas sehingga dapat mendiagnosa KEK atau tidak KEK.
- b. Timbangan berat badan injak digunakan untuk mengukur berat badan dengan ketelitian 0,1 kg.
- c. *Microtoise* digunakan untuk mengukur tinggi badan dengan ketelitian 0,1 cm.
- d. Format pencatatan hasil pengukuran lingkaran lengan atas, tinggi badan, dan berat badan.
- e. Angket dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. Kisi – Kisi Pertanyaan Angket

Variabel	Indikator	Nomor Angket
Pendidikan Ibu	Pendidikan terakhir ibu	6
Pendapatan Orang tua	Jumlah penghasilan keluarga dalam satu bulan	7
Frekuensi makan	Kurang/Baik	8
Riwayat penyakit	1. Riwayat TBC dalam satu tahun terakhir	9
	2. Riwayat malaria dalam satu bulan terakhir	10
	3. Riwayat diare dalam satu bulan terakhir	11
Penerapan perilaku gizi seimbang	1. Konsumsi aneka ragam makanan (protein, karbohidrat, vitamin, kacang-kacangan/biji-bijian) setiap hari	12
	2. Konsumsi sayuran dan buah-buahan setiap hari	13

H. Prosedur Penelitian

1. Pada penelitian mengenai karakteristik remaja putri dan kejadian KEK di SMK N 1 Tepus menggunakan jenis data primer.
2. Teknik pengumpulan data
 - a. Persiapan Penelitian
 - 1) Kegiatan terdiri dari studi pendahuluan penelitian ke SMK N 1 Tepus Gunungkidul yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengukuran lingkaran lengan atas.
 - 2) Mengolah data yang didapat dari studi pendahuluan di SMK N 1 Tepus Gunungkidul.
 - 3) Mempresentasikan proposal

- 4) Setelah melakukan perbaikan dan mendapat persetujuan dari dosen penguji dan dosen pembimbing, dilanjutkan dengan mengurus surat perijinan dari bagian administrasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
- 5) Setelah mendapatkan surat perijinan Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan maka dilanjutkan untuk meminta perizinan ke SMK N 1 Tepus Gunungkidul.

b. Pelaksanaan

- 1) Meminta izin penelitian kepada instansi atau pihak terkait.
- 2) Melakukan koordinasi dengan Guru di SMK N 1 Tepus.
- 3) Membentuk dan melakukan koordinasi dengan tim penelitian yang terdiri dari 1 orang mahasiswa D-III Kebidanan.
- 4) Memberikan *informed consent* untuk diberikan kepada siswi kelas X SMK N 1 Tepus yang akan menjadi responden penelitian.
- 5) Menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat izin penelitian, dan melakukan penelitian di SMK N 1 Tepus.
- 6) Melakukan pengukuran lingkaran lengan atas pada responden di dalam kelas X OTKP 1 dan 2 untuk mengetahui KEK atau tidak KEK kemudian menuliskan hasil pengukuran di format pencacatan hasil.
- 7) Melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan responden di dalam kelas X OTKP 1 dan 2 kemudian menuliskan hasil

pengukuran di format pencatatan hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan yang dibantu oleh tim peneliti.

- 8) Membagikan angket kepada responden dibantu oleh tim peneliti.
- 9) Memberikan penjelasan cara pengisian angket.
- 10) Memberikan waktu selama 8 menit kepada responden untuk pengisian angket.
- 11) Tim peneliti membimbing atau menjelaskan jika terdapat kalimat yang tidak jelas atau tidak dimengerti selama pengisian angket.
- 12) Melakukan pengumpulan angket dan mengecek kelengkapan pengisian angket saat itu juga.
- 13) Membagikan souvenir kepada responden penelitian sebagai ucapan terimakasih.

c. Penyelesaian Penelitian

- 1) Memasukkan data ke dalam master tabel yang telah dibuat peneliti.
- 2) Melakukan pengolahan dan analisis angket atau data.
- 3) Menarik kesimpulan.
- 4) Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten. Hal ini dilakukan langsung di lapangan. Selanjutnya memilah data responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

b. *Coding*

Kuesioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan *entry data* ke komputer.

c. *Entry data*

Memasukkan atau memindahkan data-data yang ada di kuesioner (angket) ke dalam Microsoft Excel dan melakukan analisa menggunakan software penghitungan SPSS

d. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel sehingga dapat

menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Adapun perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = proporsi

F = frekuensi kategori

N = jumlah sampel

E. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.